

# ASUHAN BAYI BARU LAHIR DAN NEONATUS





# Asuhan segera pada bayi baru lahir

Adalah asuhan yang diberikan pada bayi tersebut selama jam pertama setelah persalinan.





## Aspek-aspek penting yang harus dilakukan pada bayi baru lahir :

### 1. Penilaian awal Bayi Baru Lahir

Segera setelah lahir, letakkan bayi diatas kain bersih dan kering yang disipakan pada perut ibu. Bila hal tersebut tidak memungkinkan maka letakkan bayi di dekat ibu (diantara kedua kaki atau disebelah ibu) tetapi harus diperhatikan bahwa area tersebut bersih dan kering





## 2. Beri ASI, jangan beri makanan lain

➤ segera teteki/susui bayi dalam 30 menit setelah bersalin untuk merangsang ASI cepat keluar



➤ ASI yang pertama keluar mengandung zat kekebalan tubuh, langsung diberikan pada bayi jangan dibuang.

## Keuntungan pemberian ASI secara dini:



- Merangsang produksi ASI
- Memperkuat refleks menghisap (reflek menghisap awal pada bayi paling kuat dalam beberapa jam pertama setelah lahir. Memulai pemberian ASI secara dini akan memberikan pengaruh yang positif bagi kesehatan bayi)
- Mempromosikan hubungan emosional antar ibu dan bayinya
- Memberikan kekebalan pasif segera kepada bayi melalui kolostrum
- Merangsang kontraksi uterus

## Pedoman Umum Untuk Ibu Menyusui



- Mulai menyusui segera setelah lahir, dalam 30 menit pertama
- Jangan berikan makanan atau minuman lain kepada bayi.
- Berikan ASI saja selama enam bulan pertama kehidupan
- Berikan ASI pada bayi sesuai dengan kebutuhannya, baik siang maupun malam (delapan kali atau lebih dalam 24 jam) selama bayi menginginkannya.

### 3. Jaga Bayi tetap hangat



- Tunda memandikan bayi sekurang-kurangnya 6 jam setelah lahir.
- Bungkus bayi dengan kain kering. Ganti kain/pakaian bayi yang basah, selimuti bagian kepala bayi
- Bayi jangan ditidurkan ditempat yang dingin atau banyak angin.
- Jika berat lahir kurang dari 2500 gram, dekap bayi agar kulit bayi menempel kedada ibu (metode kangguru)

## Rekomendasi untuk memandikan bayi



- Tunggu (minimal) 6 jam sebelum memandikan bayi (tunggu lebih lama untuk bayi asfiksia atau hipotermia)
- Lakukan setelah stabilnya temperatur tubuh bayi (36,5-37,5°C)
- Mandikan dalam ruangan yang hangat dan tidak banyak hembusan angin
- Mandikan secara cepat dengan menggunakan air hangat, segera keringkan tubuhnya (dengan handuk bersih, kering, dan hangat) dan segera kenakan pakaiannya
- Tempatkan di dekat ibunya dan beri ASI sedini mungkin



#### 4. Cegah Infeksi pada bayi baru lahir

Saat melakukan penanganan bayi baru lahir pastikan untuk melakukan tindakan pencegahan infeksi berikut ini:



- Cuci tangan secara seksama sebelum dan setelah melakukan penanganan bayi baru lahir
- Pakai sarung tangan bersih pada saat menangani bayi yang belum dimandikan
- Pastikan bahwa semua peralatan, termasuk klem gunting dan benang tali pusat telah didesinfeksi tingkat tinggi atau sterile.
- Pastikan bahwa semua pakaian, handuk, selimut serta kain yang digunakan untuk bayi telah dalam keadaan bersih
- Pastikan bahwa timbangan, pita pengukur, termometer, steteskope dan benda-benda lainnya yang akan bersentuhan dengan bayi dalam keadaan bersih.

## 5. Beri Rangsangan Perkembangan



- Peluk dan timang bayi dengan penuh kasih sayang sesering mungkin.
- Gantung benda bergerak warna cerah agar bayi dapat melihat benda tersebut.
- Ajak bayi tersenyum, bicara serta dengarkan musik

## 6. Perawatan Tali Pusat



- Jangan mengoleskan cairan atau bahan apapun keujung tali pusat
- Mengoleskan alkohol atau betadin (terutama jika pemotong tali pusat tidak terjamin DTT atau Steril) masih diperkenankan tetapi tidak dikompreskan karena akan menyebabkan tali pusat basah atau lembab.



## **Berikan nasehat pada ibu dan keluarga sebelum meninggalkan bayi :**

- Lipat popok dibawah puntung tali pusat
- Jika puntung tali pusat kotor, bersihkan (hati-hati) dengan air DTT dan sabun dan segera keringkan secara seksama dengan menggunakan kain bersih
- Jelaskan pada ibu bahwa ia harus mencari bantuan jika pusat menjadi merah, bernanah atau berdarah atau berbau
- Jika pangkal tali pusat (pusat bayi) menjadi merah, mengeluarkan nanah atau darah, segera rujuk bayi kefasilitas yang dilengkapi perawatan untuk BBL

# Jadwal Kunjungan Ulang



**2 jam setelah persalinan**

Bidan melakukan pemantauan terhadap ibu dan bayi terhadap terjadinya komplikasi dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang mempercepat pemulihan kesehatan ibu dan membantu ibu untuk memulai pemberian ASI



## 6 jam setelah persalinan



- Tunggu enam jam atau lebih setelah kelahiran bayi sebelum dimandikan. Jika bayi mengalami kesulitan mempertahankan suhu tubuhnya tunda dalam waktu yang lebih lama lagi untuk memandikan bayi.
- Periksa suhu tubuh bayi setiap jam jika suhu tubuh bayi tidak naik segera rujuk bayi ke rumah sakit. Anjurkan ibu untuk terus menyusui bayinya dan pertahankan terus kontak kulit ibu bayi.
- Beritahu ibu dan keluarga jika dalam 24 jam bayi tidak mengeluarkan urine atau mekonium segera rujuk ke Puskesmas atau rumah sakit.
- Lakukan pencatatan semua temuan dan perawatan yang diberikan dengan cermat dan lengkap dalam partograf, kartu ibu dan kartu bayi.

### Hari ke 3, Minggu ke 2 dan minggu ke 6



- Tanyakan pada ibu dan suami/keluarganya jika ada masalah atau kekhawatiran tentang ibu dan bayinya.
- Cuci tangan sebelum dan sesudah memeriksa ibu dan bayinya
- Berikan penyuluhan kepada ibu cara merawat bayinya.
- Periksa tali pusat bayi
- Perhatikan kondisi umum bayi, tanyakan pada ibu pemberian ASI.
- Perhatikan warna kulit bayi apakah ada ikterus atau tidak.
- Perhatikan apakah bayi menyusu dengan baik (amati apakah ada kesulitan atau masalah)
- Nasehati ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sedikitnya 4 sampai 6 bulan. Bicarakan bahaya pemberian unsur makanan tambahan sebelum bayi berumur 4 bulan.
- Catat dengan tepat semua data yang ditemukan
- Jika bayi meninggal penyebab kematian harus diketahui sesuai dengan standar kabupaten/provinsi/nasional
- Beritahu ibu jangan memberikan sesuatu apapun pada tali pusat bayi. Jika ada kemerahan pada pusat, perdarahan atau tercium bau busuk, bayi segera dirujuk.



## Tanda-tanda bahaya pada bayi :

- Kegagalan menyusu terjadi secara berkala
- Tidak buang air kecil beberapa kali sehari (kurang dan 6-8 kali sehari)
- Bayi kuning
- Muntah atau diare
- Merah, bengkak atau keluarnya cairan dari tali pusat
- Demam suhu  $> 37,5$  C





## C. Manajemen Bayi Baru Lahir dan Neonatus

### 1. Pengkajian

a. Tanyakan tentang gejala yang berkaitan dengan kondisi bayi:

- Apakah bayi cukup menyusui
- Apakah bayi ada buang air kecil dan besar
- Apakah ada gejala demam pada bayi
- Apakah ada tanda infeksi pada tali pusat bayi
- Apakah air ketuban jaemih, tidak bercampur mekonium ?
- Apakah bayi bemafras spontan ?
- Apakah kulit bayi berwarna kemerahan ?
- Apakah tonus/kekuatan otot bayi cukup ?
- Apakah ini kehamilan cukup bulan ?





b. Kemudian lakukan pemeriksaan

- Tanda Vital (suhu, nadi, tensi, pemafasan)
- Berat badan
- Kondisi janin

c. Mencatat semua hasil pemeriksaan terhadap bayi di dalam partograf





## **2. Melakukan Identifikasi masalah dan diagnosa**

Melakukan identifikasi masalah dan menegakkan diagnosa berdasarkan dari hasil pengkajian

## **3. Mengantisipasi masalah**

## **4. Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan**

## **5. Merencanakan Asuhan : sesuai dengan standar pelayanan kebidanan**

## **6. *Melaksanakan Rencana Asuhan Persalinan***

## **7. Mengevaluasi keefektifan dari asuhan**

# Terima Kasih



*Jangan pernah biarkan orang yang datang  
kepadamu, pergi tanpa merasa lebih  
berbahagia dari sebelumnya  
Be agood midwife....*

